



## ABSTRAK

### REPRESENTASI PERUNDUNGAN PADA FILM “DEAR DAVID” MENGUNAKAN ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Bayu Asmoro  
5201711174

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi perundungan (bullying) yang terdapat dalam film *Dear David* dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Film *Dear David* karya sutradara Lucky Kuswandi dipilih karena menyoroti isu perundungan digital dan tekanan sosial yang relevan dengan kehidupan remaja masa kini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis dilakukan melalui tiga tahap pemaknaan Roland Barthes, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Dear David* merepresentasikan berbagai bentuk perundungan, baik secara verbal, sosial, maupun digital. Melalui simbol-simbol visual, dialog, serta situasi sosial dalam film, perundungan digambarkan sebagai bentuk kekerasan yang bersumber dari tekanan moral dan ekspektasi sosial terhadap perempuan. Pada tataran mitos, film ini mengungkapkan pandangan masyarakat mengenai moralitas, privasi, dan citra ideal remaja di era digital. Secara keseluruhan, *Dear David* tidak hanya menghadirkan kritik sosial terhadap budaya perundungan, tetapi juga mengajak penonton untuk lebih memahami pentingnya empati, kebebasan berekspresi, dan penerimaan diri.

**Kata Kunci:** representasi, perundungan, semiotika, Roland Barthes, film Dear David

## **ABSTRACT**

### **REPRESENTATION OF BULLYING IN THE FILM “DEAR DAVID” USING ROLAND BARTHES SEMIOTIC ANALYSIS**

*Bayu Asmoro*  
5201711174

*This study aims to explore the representation of bullying in the film Dear David using Roland Barthes’ semiotic analysis. The film, directed by Lucky Kuswandi, was chosen for its strong depiction of digital bullying and social pressure among teenagers. This research applies a qualitative method with a descriptive approach. The analysis is conducted through Barthes’ three levels of meaning: denotation, connotation, and myth. The results show that Dear David represents various forms of bullying, including verbal, social, and digital types. Through visual symbols, dialogues, and social contexts, the film portrays bullying as a manifestation of moral and social pressure directed at women. At the myth level, the film reveals societal beliefs regarding morality, privacy, and the ideal image of youth in the digital era. Overall, Dear David not only presents social criticism of bullying culture but also encourages audiences to foster empathy, self-acceptance, and freedom of expression.*

**Keywords:** *representation, bullying, semiotic, Roland Barthes, Dear David film*